

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Sudirman (2016:2) metode penelitian adalah cara yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang diajukan. Sugiyono (2019:2) menyebutkan pengertian metode penelitian bahwa:

metode penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian. Sugiyono mengemukakan bahwa, secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu.

Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian survey. Menurut Neuman W Lawrence dalam Sugiyono (2019:58) penelitian survey adalah penelitian kuantitatif. Dalam penelitian survey, peneliti menanyakan ke beberapa orang (yang disebut dengan responden) tentang keyakinan, pendapat, karakteristik suatu objek dan perilaku yang telah lalu atau sekarang. Penelitian survey berkenaan dengan pertanyaan tentang keyakinan dan perilaku dirinya sendiri. Berdasarkan pengertian tersebut penelitian ini menggunakan data kuantitatif dengan cara menyebarkan kuisioner yang nantinya akan diperoleh data mengenai minat berbisnis *online*.

3.2 Variabel Penelitian

Sugiyono (2019:7) mengemukakan bahwa “variabel penelitian dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek yang lain. Jadi variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pendidikan kewirausahaan dan dukungan keluarga terhadap minat berbisnis *online* mahasiswa.

Penelitian ini terdiri dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Sugiyono (2019:75) “variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel

terikat. Sementara, variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, adanya variabel bebas”.

Dalam penelitian terdapat 3 variabel yang akan diuji pengaruhnya, terdiri dari 2 variabel bebas atau variabel X dan 1 (satu) variabel terikat atau variabel Y . variabel X_1 terdiri dari pendidikan kewirausahaan dan X_2 dukungan keluarga, serta minat berbisnis *online* sebagai variabel terikat atau Y .

3.2.1 Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel digunakan untuk menentukan konsep-konsep dan indikator dari masing-masing variabel yang diteliti. Berikut disajikan operasionalisasi variabel penelitian dalam Tabel 3.1:

Tabel 3.1
Operasionalisasi variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis	Indikator	Skala
Variabel Terikat (Y)					
Minat Berbisnis <i>Online</i> (Y)	Minat berbisnis <i>online</i> adalah tempat berbagai informasi dimana kita bisa menyumbangkan ide atau pemikiran kita untuk membuat komunitas yang solid via internet. (Hakim dalam Putra F T (2021)	Jumlah skor minat berbisnis <i>online</i> menggunakan skala likert yang berasal dari indikator minat berbisnis <i>online</i> .	Data diperoleh dari angket yang telah diberikan kepada mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2019 dan 2020 Universitas Siliwangi	1. Kesadaran 2. Kemauan 3. Perasaan tertarik 4. Percaya diri	Ordinal
Variabel Bebas (X)					
Pendidikan Kewirausahaan (X1)	Pendidikan kewirausahaan tidak hanya memberikan	Jumlah skor pendidikan kewirausahaan	Data diperoleh dari angket	1. Integrasi ke dalam mata pelajaran 2. Integrasi	Ordinal

	<p>landasan teoritis mengenai konsep kewirausahaan tetapi membentuk sikap, perilaku dan pola pikir (<i>mindset</i>) seorang wirausahawan (<i>entrepreneur</i>)</p> <p>(Lestari & Wijaya (2012:133))</p>	<p>menggunakan skala likert yang berasal dari indikator pendidikan kewirausahaan</p>	<p>yang telah diberikan kepada mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2019 dan 2020 Universitas Siliwangi</p>	<p>dalam kegiatan ekstrakurikuler</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Pengembangan diri 4. Perubahan pembelajaran dari teori ke praktik berwirausaha 5. Integrasi ke dalam buku ajar 6. Integrasi ke dalam kultur sekolah 7. Integrasi ke dalam muatan lokal 	
<p>Dukungan Keluarga (X2)</p>	<p>keluarga adalah lingkungan dalam bentuk “role models” juga berpengaruh terhadap minat wirausaha, seseorang yang pantas untuk kita jadikan teladan</p>	<p>Jumlah skor dukungan keluarga menggunakan skala likert yang berasal dari indikator dukungan keluarga</p>	<p>Data diperoleh dari angket yang telah diberikan kepada mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2019 dan 2020 Universitas Siliwangi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cara orang tua mendidik 2. Relasi antar anggota keluarga 3. Suasana rumah 4. Keadaan ekonomi keluarga 5. Pengertian orang tua 6. Latar belakang kebudayaan 	<p>Ordinal</p>

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian menuntun peneliti untuk mengikuti langkah-langkah atau prosedur penelitian yang mesti diikuti dan tidak boleh melenceng dari langkah-langkah atau prosedur tersebut. Apabila melenceng dari langkah-langkah atau prosedur yang ada, maka konsistensi penelitian tidak terwujud dan ini akan menyebabkan penelitian yang baik tidak akan terwujud (Samsu, 2017: 42).

Pada penelitian ini, penulis menggunakan survei dengan desain penelitian survei eksplanatori yang bertujuan menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel yang diteliti. Menurut Creswell (2015:669), mengatakan pengertian desain explanatori bahwa:

rancangan penelitian eksplanatori adalah suatu rancangan korelasional yang menarik bagi peneliti terhadap sejauh mana dua variabel (atau lebih) itu berkorelasi, artinya perubahan yang terjadi pada salah satu variabel itu terefleksi dalam perubahan pada variabel lainnya.

3.4 Populasi Penelitian Dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:145) memaparkan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Siliwangi Angkatan 2019 dan 2020, yang disajikan dalam Tabel 3.2:

Tabel 3.2
Populasi penelitian

No	Angkatan	Jumlah mahasiswa
1.	2019	111
2.	2020	116
Jumlah		227

Sumber : Sekretaris Jurusan Pendidikan Ekonomi, 2023

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:146) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proportionate random sampling* atau

sampel acak secara proporsional. Selanjutnya, “untuk mengetahui jumlah sampel yang akan diambil maka rumus yang digunakan adalah rumus Slovin” sebagaimana dikutip oleh Riduwan (2012: 71) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi = 227 responden

d^2 = Presisi atau persen kelonggaran ketidaktelitian karena pengambilan sampel yang dapat ditaksir atau diinginkan (ditetapkan 5% dengan tingkat kepercayaan 95%)

Berdasarkan rumus tersebut, maka jumlah sampel yang dapat diambil dari keseluruhan populasi adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$n = \frac{227}{(227)(0,05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{227}{0,5675 + 1}$$

$$n = \frac{227}{1,5675}$$

$$n = 144,81$$

$$n = 145 \text{ (dibulatkan)}$$

Dari ukuran sampel yang telah diketahui selanjutnya menentukan perwakilan tiap kelas populasi yang dijadikan sampel penelitian dengan menggunakan alokasi proporsional sebagai berikut:

$$\text{sampel} = \frac{\text{Jumlah populasi menurut kelompok}}{\text{Jumlah populasi keseluruhan}} \times \text{Jumlah sampel}$$

Selanjutnya, perhitungan sampel dapat dilihat pada tabel:

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No	Angkatan	Populasi	Ukuran Sampel
1	2019	111	$\frac{111}{227} \times 145 = 70,903$ (dibulatkan: 71)
2	2020	116	$\frac{116}{227} \times 145 = 74,096$ (dibulatkan: 74)
JUMLAH			145

Sumber: Data Penelitian Diolah, 2023

Jadi, dapat disimpulkan bahwa sampel yang diambil pada penelitian ini sebanyak 145 responden, dimana 71 responden diambil dari angkatan 2019 dan 74 responden diambil dari 2020.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2019:234) menjelaskan bahwa “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

Kuisisioner ini terdiri dari beberapa pernyataan dan pertanyaan yang berkaitan dengan variabel penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan dan dukungan keluarga terhadap minat berbisnis *online* dengan jawaban yang sudah disediakan sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan kondisinya atau bisa disebut dengan kuisisioner tertutup.

Skala pengukuran yang digunakan adalah skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2019:167) bahwa “ skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Kuisisioner ini bersifat tertutup, dimana alternatif pilihan jawaban akan disediakan. Kemungkinan jawaban yang dipilih responden memiliki nilai sebagai berikut :

Tabel 3.4
Penilaian Jawaban Responden

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	4	Setuju (S)	2
Ragu-Ragu (RR)	3	Ragu-Ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	5

3.6 Instrumen Penelitian

Dalam proses pengumpulan data, instrumen penelitian digunakan untuk menguji hipotesis yang ada dalam penelitian. Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam sebuah penelitian disebut dengan instrument penelitian. Menurut Sugiyono (2019:181) “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.” Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian yang digunakan dapat dilihat pada Tabel 3.5

Tabel 3.5
Kisi-kisi Instumen Penelitian

Variabel Penelitian	No	Indikator	Kisi-Kisi
Minat Berbisnis <i>Online</i> (Y)	1	Kesadaran	a. Mengetahui apa yang ada dalam pikirannya b. Mengerti apa yang ada dalam pikirannya
	2	Kemauan	a. Dorongan dari dalam secara sadar b. Berdasarkan pertimbangan pemikiran dan perasaan c. Menimbulkan kegiatan yang terarah pada tercapainya tujuan
	3	Perasaan tertarik	a. Perasaan yang paling mendasar sebelum dapat menyukai sesuatu b. Perasaan tertarik akan pudar apabila tidak diikuti dengan kemauan
	4	Percaya diri	a. Keyakinan untuk berhasil mencapai tujuan tertentu
Pendidikan Kewirausahaan	1	Kurikulum pendidikan kewirausahaan	a. Pendekatan Pembelajaran
	2	Silabus pendidikan kewirausahaan	a. Rencana pembelajaran
			b. Program ajar
	3	Sarana dan prasarana pendidikan kewirausahaan	a. Kenyamanan
4	Kondisi pelaksanaan	a. Menunjang	

		pendidikan kewirausahaan	
	5	Penguasaan materi	a. Kondusif b. Memahami c. Mampu Mempresentasikan
	6	Evaluasi Pendidikan Kewirausahaan	a. Penilaian b. Prestasi
Dukungan Keluarga (X ₂)	1	Dukungan penilaian	a. Mendapat apresiasi b. Mendapat penghargaan
	2	Dukungan instrumental	a. Bantuan moril b. Bantuan materil
	3	Dukungan informasional	a. Memberi solusi b. Memberi saran dan nasihat
	4	Dukungan emosional	a. Menyemangati b. Memberikan rasa percaya

Instrumen yang tidak teruji validitas dan realibilitasnya bila digunakan penelitian maka penelitian itu akan sulit dipercaya kebenarannya. Untuk itu perlu adanya terlebih dahulu uji validitas dan realibilitas instrumen.

1) Uji Validitas

Uji validitas merupakan upaya untuk memastikan tingkat kevalidan atau kesahihan instrumen yang digunakan dalam penelitian (instrumen pengumpulan data). Menurut Sugiyono (2018:50) “validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti”.

Menurut Hamidi (2018:50) ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui validitas data, seperti triangulasi dan *member check*. Adapun uji validitas pada penelitian ini menggunakan pearson product moment.

Tabel 3.6
Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Item Semula	No Item Tidak Valid	Jumlah Butir Tidak valid	Jumlah Butir Valid
Minat Berbisnis <i>Online</i> (Y)	21	6,8,16	3	18
Pendidikan Kewirausahaan (X1)	14	-	-	14
Dukungan Keluarga (X2)	18	-	-	18
Jumlah	53	-	3	50

Sumber : Data Penelitian diolah 2023

2) Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2013:221) “ Realibilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen akan cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik”. Instrumen yang reliabel memiliki tingkat keajegan yang tinggi apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, pengukuran yang tidak reliabel akan menghasilkan skor yang tidak dapat dipercaya sehingga tidak konsisten dari waktu ke waktu. Realibilitas diuji dengan menggunakan *Alpha Cronbach*.

Tabel 3.7
Interpretasi Nilai Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
0,81 - 1,00	Sangat Reliabel
0,61 - 0,80	Reliabel
0,41 - 0,60	Cukup Reliabel
0,21 - 0,40	Agak Reliabel
0,00 - 0,20	Kurang Reliabel

Sumber: Suharsimi Arikunto (2016:89)

Tabel 3.8
Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
Minat Berbisnis <i>Online</i> (Y)	0,882	Sangat Reliabel
Pendidikan Kewirausahaan (X1)	0,889	Sangat Reliabel
Dukungan Keluarga (X2)	0,932	Sangat Reliabel

Sumber : Data Penelitian diolah 2022

3.7 Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian diinterpretasikan dengan nilai jenjang interval yaitu mentransformasikan data ordinal ke interval dan menentukan Nilai Jenjang Interval (NJI). Nilai Jenjang Interval yang dilakukan berdasarkan perhitungan statistik untuk mengetahui bobot nilai dari setiap item-item pertanyaan yang diajukan oleh Penulis. Nilai Jenjang Interval untuk menentukan sangat setuju, 39 setuju, ragu-ragu, kurang setuju, tidak setuju dari suatu variabel, dengan menggunakan rumus berikut:

$$NJJ = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

3.8 Teknik Analisis Data

Sugiyono (2019:241) mengemukakan bahwa analisis data merupakan “kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul”. Kegiatan dalam analisis data adalah, mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari variabel yang diteliti, melakukan Perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan Perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

3.8.1 Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas

Priyatno (2017:109) menyatakan bahwa “uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terdistribusi normal atau tidak”. Model regresi yang baik ialah yang mempunyai nilai berdistribusi normal. Uji normalitas data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov.

Selanjutnya Ghazali (2016:154) menjelaskan “uji kolmogrov-Smirnov adalah dengan membandingkan distribusi data (yang akan di uji normalitasnya) dengan distribusi normal baku”. Distribusi normal baku adalah data yang telah di transformasikan ke dalam bentuk Z-score dan diasumsikan normal. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji statistik KolmogrovSmirnov. Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi $\geq 0,05$.

2) Uji Linearitas

Menurut Purnomo (2016:94) “Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Dalam penelitian ini, kriteria yang ditetapkan untuk menyatakan linear adalah dengan menggunakan taraf signifikansi 5 persen. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0,05. Teori lain mengatakan dua variabel mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*deviation for linearity*) lebih dari 0,05.

3) Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2016:103) “Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabelvariabel ini tidak ortogonal”. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar semua variabel independen sama dengan nol. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolonearitas yaitu dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance.

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Uji ini merupakan salah satu dari uji asumsi klasik yang harus dilakukan pada regresi linear. apabila asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi, model regresi dinyatakan tidak valid sebagai alat penduga (prediksi) (Muhammad Yusuf & Daris, 2018: 76).

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dilakukan menggunakan Uji Glejser.

3.8.2 Analisis Statistik

1) Uji Regresi Linear Berganda

Analisis korelasi dan regresi berganda adalah analisis tentang hubungan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen. Jika ada lebih dari satu variabel bebas untuk mengestimasi nilai Y, persamaan tingkat

pertama disebut permukaan regresi (Arikunto, 2013:339). Dalam penelitian ini, analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mencari hubungan pendidikan kewirausahaan (X1), Dukungan Keluarga (X2), terhadap minat berbisnis *online* (Y). Adapun untuk persamaannya digunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \epsilon$$

Keterangan : Y = Minat Berbisnis *Online*

a = Konstanta (nilai Y apabila X1, X2,...Xn) = 0)

b = Koefisien Linier Berganda

X₁ = Pendidikan Kewirausahaan

X₃ = Dukungan Keluarga

€ = Error

2) Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui berapa besar persentase pengaruh yang diberikan variabel X secara simultan terhadap variabel Y. Untuk mengetahui nilai koefisien determinasi (R²) yaitu dengan melihat output nilai R *square* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai R *square* semakin mendekati angka 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat semakin erat atau dekat.
- 2) Jika nilai R *square* semakin menjauhi angka 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat jauh atau tidak erat.

3.8.3 Uji Hipotesis

1) Uji t (Parsial)

Hipotesis parsial diperlukan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain, apakah hubungan tersebut saling mempengaruhi atau tidak.

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan : t hitung = Nilai t yang dicari dibandingkan dengan t tabel

R = Nilai koefisien yang dicari

N = Jumlah sampel

Setelah hasil thitung diketahui, selanjutnya dicari ttabel dengan menetapkan taraf signifikansi (α) 0.05% pada derajat bebas (df)=n-k-1. Adapun kaidah pengujiannya adalah :

Terima H0 atau tolak Ha jika thitung \leq ttabel

Terima Ha atau Tolak Ha jika thitung \geq ttabel

2) Uji F (Simultan)

Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji simultan dengan uji f bertujuan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama variabel independen (lokasi, kualitas pelayanan, dan suasana toko) terhadap variabel dependen (loyalitas pelanggan). Pasangan hipotesis tersebut kemudian diuji untuk diketahui tentang diterima atau ditolaknya hipotesis. Rumus uji signifikan koefisien berganda:

$$\frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1 - R^2)}{(n - k - 1)}}$$

Keterangan :

R = koefisien korelasi ganda yang telah ditentukan

k = jumlah variabel bebas

n = jumlah sampel

F = F_{hitung} yang selanjutnya dibandingkan dengan F tabel

(n - k - 1) = derajat kebebasan

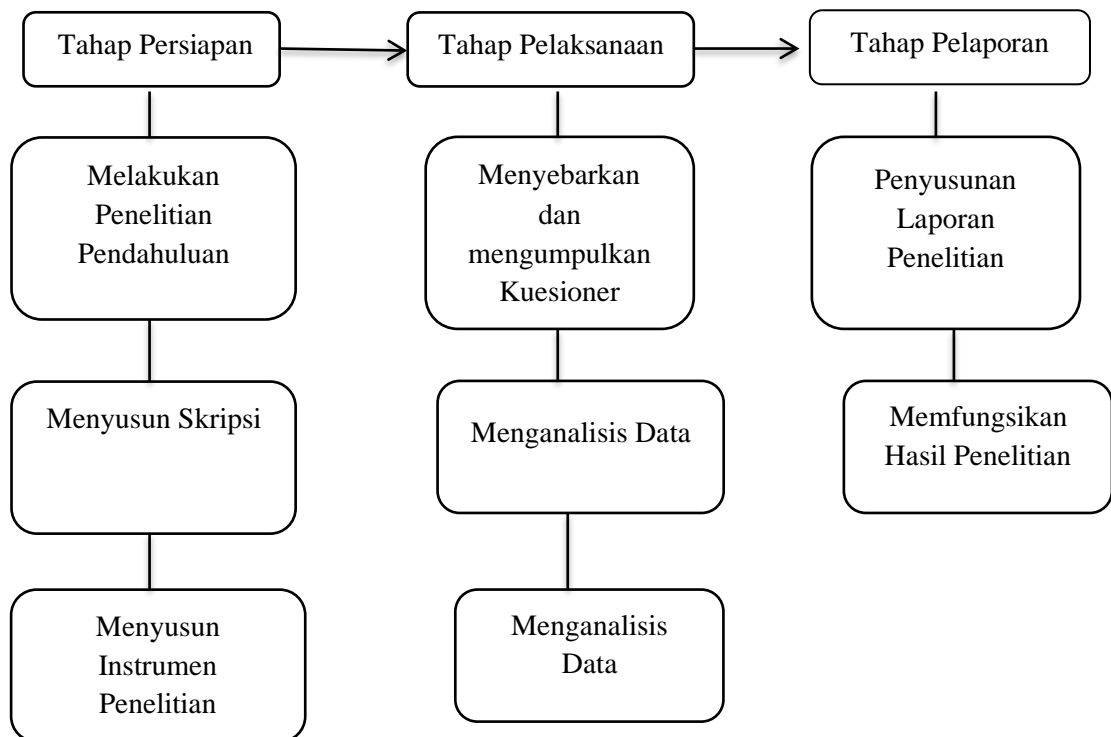
3.9 Langkah-langkah Penelitian

Penelitian ini melalui tiga tahapan, yaitu:

1. Tahap persiapan
 - a. Melakukan penelitian pendahuluan
 - b. Menyusun skripsi
 - c. Menyusun instrument penelitian
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menyebarkan dan mengumpulkan kuesioner dan wawancara
 - b. Mengolah data
 - c. Menganalisis data hasil penelitian

3. Tahap Pelaporan
 - a. Penyusunan laporan penelitian
 - b. Memfungsikan hasil penelitian

Langkah-langkah pada setiap prosedur dapat dilihat pada Gambar.



Gambar 3.1
Langkah-langkah Penelitian

3.10 Tempat dan Waktu Penelitian

3.10.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi yang beralamat di Jalan Siliwangi Nomor 24, Kota Tasikmalaya.

3.10.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Desember 2023 sampai dengan bulan Juli 2024. Untuk lebih jelasnya disajikan pada Tabel 3.9:

Tabel 3.9
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Jenis kegiatan																								
		Desember 2023				Januari 2024				Februari 2024				Maret 2024				April 2024				Mei - Juli 2024			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Tahap Persiapan																								
	a. Melakukan penelitian pendahuluan	■	■																						
	b. Menyusun proposal			■	■	■	■	■	■	■															
	c. Menyusun instrument									■	■														
2.	Tahap Pelaksanaan																								
	a. Menyebarkan dan mengumpulkan kuisioner											■													
	b. Mengolah data												■												
	c. Menganalisis data hasil penelitian													■	■	■	■	■	■	■					
3.	Tahap Pelaporan																								
	a. Penyusunan Laporan Penelitian																					■	■		
	b. Melaporkan hasil penelitian																						■	■	